

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrument kunci.¹ Oleh sebab itu, sangat penting bagi peneliti untuk memiliki bekal pemahaman yang memadai mengenai metode kualitatif serta bidang persoalan yang diteliti.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Menurut Jalaluddin Rakhmat, penelitian deskriptif ditujukan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi secara rinci mengenai gejala yang ada
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang terjadi
- c. Membuat perbandingan dan evaluasi, dan
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan keputusan pada waktu yang akan datang.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek itu sendiri). Strauss menyatakan bahwa yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 43.

dimaksud dengan istilah penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.²

B. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti.³ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal terkait penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Sumber data terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Data ini merupakan data paling utama yang diperlukan dalam penelitian. Data tekstual ini diperoleh dari pemberitaan pada surat kabar Jawa Pos Radar Kediri, Koran Memo, Beritajatim.com dan Duta.co yang berfokus pada berita Alih Status STAIN Kediri menjadi IAIN Kediri.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan.⁶ Data sekunder adalah bahan pendukung dan

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

³ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009), 117.

⁴ Ibid.

⁵ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 359.

⁶ Ibid., 360.

pelengkap data primer. Data ini mengambil data-data pelengkap berupa profil media yang bersangkutan dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis framing. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana prespektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.⁸ Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang tertentu.⁹ Jadi, dalam penelitian *framing*, yang menjadi titik persoalan yaitu bagaimana realitas/peristiwa dikonstruksi oleh media.

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta.¹⁰ Analisis ini mampu melihat strategi yang dilakukan media saat menseleksi isu/realitas dengan

⁷ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2009), 145.

⁸ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2012), 261.

⁹ *Ibid.*, 3.

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 162.

penonjolan dan tautan antar fakta yang ditulis sebagai berita. Sehingga berita tersebut terlihat menarik, mudah diingat, dan lebih bermakna, untuk menggiring pemahaman khalayak sesuai perspektif media. Hal ini membuat berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang sah, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.

Analisis framing yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis ini memiliki empat struktur besar sebagai perangkat *framing* yakni: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. *Pertama*, struktur sintaksis, bisa diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa seperti: pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa yang akan dimasukkan ke dalam bentuk susunan kisah berita. Yang termasuk dalam bagan berita adalah *headline* yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip, kutipan yang dipilih, pernyataan-pernyataan, dan bagian penutup. *Kedua*, struktur skrip, melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa. Apakah memenuhi pola 5W+1H atau tidak. *Ketiga*, struktur tematik, berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam paragraf, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. *Keempat*, struktur retorik, berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain,

struktur retorik melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.¹¹

Model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki secara umum nantinya akan meneliti tentang bagaimana sebuah media membingkai sebuah realitas dalam bentuk berita. Konsentrasi penelitian ini adalah analisa pada *framing* yang dilakukan Jawa Pos Radar Kediri, Koran Memo, Beritajatim.com, dan Duta.co dalam menyampaikan pemberitaan terkait *Launching* alih status STAIN Kediri menjadi IAIN Kediri.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan kredibilitas data dilakukan dengan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹²

¹¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2012), 3

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 329

E. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pertama ialah pengumpulan data primer dan data sekunder. Peneliti menyiapkan berita-berita terkait alih status STAIN Kediri menjadi IAIN Kediri yang berasal dari Jawa Pos Radar Kediri, Koran Memo, Beritajatim.com, dan Duta.co.

b. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis berita-berita yang didapat menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penyampaian kesimpulan. Data yang sudah di analisis akan ditarik kesimpulannya.